

Lukas 3 : 1-20

KITAB BACAAN

1. Dalam tahun kelima belas dari pemerintahan Kaisar Tiberius, ketika Pontius Pilatus menjadi wali negeri Yudea, dan Herodes raja wilayah Galilea, Filipus, saudaranya, raja wilayah Iturea dan Trakhonitis, dan Lisanius raja wilayah Abilene,
2. pada waktu Hanas dan Kayafas menjadi Imam Besar, datanglah firman Allah kepada Yohanes, anak Zakharia, di padang gurun.
3. Maka datanglah Yohanes ke seluruh daerah Yordan dan menyerukan: "Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu,
4. seperti ada tertulis dalam kitab nubuat-nubuat Yesaya: Ada suara yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya.
5. Setiap lembah akan ditimbun dan setiap gunung dan bukit akan menjadi rata, yang berliku-liku akan diluruskan, yang berlekuk-lekuk akan diratakan,
6. dan semua orang akan melihat keselamatan yang dari Tuhan."
7. Lalu ia berkata kepada orang banyak yang datang kepadanya untuk dibaptis, katanya: "Hai kamu keturunan ular beludak! Siapakah yang mengatakan kepada kamu melarikan diri dari murka yang akan datang?
8. Jadi hasilkanlah buah-buah yang sesuai dengan pertobatan. Dan janganlah berpikir dalam hatimu: Abraham adalah bapa kami! Karena aku berkata kepadamu: Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini!
9. Kapak sudah tersedia pada akar pohon dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, akan ditebang dan dibuang ke dalam api."
10. Orang banyak bertanya kepadanya: "Jika demikian, apakah yang harus kami perbuat?"
11. Jawabnya: "Barangsiapa mempunyai dua helai baju, hendaklah ia membaginya dengan yang tidak punya, dan barangsiapa mempunyai makanan, hendaklah ia berbuat juga demikian."
12. Ada datang juga pemungut-pemungut cukai untuk dibaptis dan mereka bertanya kepadanya: "Guru, apakah yang harus kami perbuat?"
13. Jawabnya: "Jangan menagih lebih banyak dari pada yang telah ditentukan bagimu."
14. Dan prajurit-prajurit bertanya juga kepadanya: "Dan kami, apakah yang harus kami perbuat?" Jawab Yohanes kepada mereka: "Jangan merampas dan jangan memeras dan cukupkanlah dirimu dengan gajimu."
15. Tetapi karena orang banyak sedang menanti dan berharap, dan semuanya bertanya dalam hatinya tentang Yohanes, kalau-kalau ia adalah Mesias,
16. Yohanes menjawab dan berkata kepada semua orang itu: "Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia yang lebih berkuasa dari padaku akan datang dan membuka tali kasut-Nyapun aku tidak layak. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api."

17. Alat penampi sudah di tangan-Nya untuk membersihkan tempat pengirikan-Nya dan untuk mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung-Nya, tetapi debu jerami itu akan dibakar-Nya dalam api yang tidak terpadamkan."

18. Dengan banyak nasihat lain Yohanes memberitakan Injil kepada orang banyak.

19. Akan tetapi setelah ia menegor raja wilayah Herodes karena peristiwa Herodias, isteri saudaranya, dan karena segala kejahatan lain yang dilakukannya,

20. raja itu menambah kejahatannya dengan memasukkan Yohanes ke dalam penjara.

**Maka datanglah Yohanes ke seluruh daerah Yordan dan menyerukan:
"Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu,"
- Lukas 3 : 3**

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Apa itu bertobat?

Bertobat artinya berhenti melakukan hal-hal yang tidak baik, dan mulai melakukan hal-hal yang baik, seperti yang Tuhan ajarkan. Kita berubah, bukan hanya dengan kata-kata, tapi juga lewat perbuatan.

Contoh pertobatan:

- Kita tidak boleh mencuri, memaksa, atau mengambil barang milik orang lain.
- Kita harus bersyukur dan tidak boleh serakah.

Aplikasi

Hari ini, yuk kita tanya diri sendiri: "Apakah aku sudah hidup seperti yang Tuhan mau?" Kalau masih suka marah-marah, bohong, pelit, atau suka mengeluh, itu tandanya kita perlu bertobat. Bertobat artinya mau berubah jadi lebih baik setiap hari. Kita belajar untuk lebih sayang, jujur, sabar, dan bersyukur. Tuhan ingin kita jadi contoh yang baik bagi orang lain. Ayo, kita mulai berubah hari ini juga!

Aktivitas

Menulis Surat untuk Tuhan:

1. Ambil selembar kertas.
2. Tulis surat pendek untuk Tuhan.
3. Ucapkan terima kasih atas kasih-Nya.
4. Tulis satu hal yang ingin kamu ubah supaya jadi anak yang lebih baik.

Contoh surat:

Tuhan Yesus, terima kasih atas kasih-Mu. Aku mau belajar berkata jujur. Tolong bantu aku ya, Tuhan. Amin.